

## ANALISIS MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO

Oleh: Yudha Adi Darna

11603141023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo dengan fungsi-fungsi tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasi-an, dan pengendalian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan metode survey dengan instrumen berupa angket yang sudah divalidasi oleh ahli, serta didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah semua anggota karyawan Kolam Renang Kalianget, pengurus kantin dan pelatih les renang di Kalianget yang berjumlah 21 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian, diketahui manajemen yang ada di Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 47,6 %, faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, faktor pengarahan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 57,1 %, faktor pemotivasi-an sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,8 % dan berdasarkan faktor pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 42,8 %. Dengan demikian, manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berkategori cukup.

**Kata kunci:** *Manajemen, Kolam Renang*

## ANALYSIS ON THE MANAGEMENT OF KALIANGET SWIMMING POOL, WONOSOBO REGENCY

### ABSTRACT

This study aimed at analyzing the management of Kalianget Swimming Pool in Wonosobo Regency with these functions including the planning, organizing, directing, motivating, and controlling.

This research was a descriptive study, using survey method with questionnaire instrument that had been validated by the experts, and supported by the interviews and documentation. The samples were all employees of Kalianget Swimming Pool, caretaker coach, cafeteria staff, and swimming lessons instructors with the total of 21 persons. The data was analyzed by using descriptive analysis stated in percentage form.

Results of the study showed the management in Kalianget Swimming Pool, Wonosobo was largely in the medium category with the percentage at 52.3%, the planning factor was mostly in the medium category with the percentage at 47.6%, the organizing factor was largely on the medium category with the percentage at 52.3%, the directing factor was mostly in the medium category with the percentage at 57.1%, the motivating factor was in the good category with the percentage at 42.8% and the control factor was largely in the medium category with the percentage at 42.8%. Thus, management of Kalianget Swimming Pool in Wonosobo was categorized in the medium level.

**Keywords:** *Management, Swimming Pool*

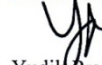
Yogyakarta, 20 Oktober 2015

Wakil Dekan I



Dr. Panggung Sutapa, M.S.  
NIP. 19590728 198601 1001

Pembimbing



Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1002

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia yang semakin tinggi akan kesehatan. Mempengaruhi perkembangan industri olahraga, dengan adanya hal tersebut beberapa pakar baik di bidang olahraga, ekonomi, maupun bidang lainnya dituntut untuk memberikan solusi yang terbaik. Untuk menjawab masalah akan kebutuhan kesehatan manusia dengan meningkatkan aktivitas fisik melalui konsep yang menarik. Sehingga para konsumen tidak jenuh serta dapat menikmati olahraga yang dilakukannya.

Hadirnya kolam renang yang di desain modern dan kreativitas dari pemilik ataupun perusahaan dengan berbagai model seperti, kolam renang dibentuk bulat dengan modifikasi yang telah disesuaikan dengan keadaan alam sekitarnya untuk memuaskan para pelanggannya.

Kepuasan dan ketertarikan konsumen ditentukan oleh kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan oleh karena itu jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan kolam renang. Kualitas sarana, prasarana dan jasa pelayanan yang ditawarkan menjadi tolak ukur keunggulan daya saing sebuah perusahaan tersebut. Apabila konsumen merasa tertarik dan puas dengan barang/jasa yang ditawarkan maka hal ini akan memberikan respon timbal balik dan cenderung akan berkunjung kembali. Sehingga akan memberikan keuntungan dan prospek yang baik bagi perkembangan perusahaan dan sebaliknya.

Keberhasilan suatu perusahaan yang berkompetitif akan tergantung pada seberapa efektif dalam menerapkan manajemen. T. Hani Handoko (2000: 9) memberikan definisi tentang manajemen yakni menyatakan bahwa manajemen melibatkan pencapaian “tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan” (*stated goals*). Pengelola

kolam renang berusaha meningkatkan kualitas mereka dengan menerapkan sistem manajemen yang seefektif mungkin.

Griffin dalam Choirudin (2010: 7) mengartikan manajemen sebagai berikut: *Management is a set of activities, including planning and decision making, organization, leading and controlling. Directed organizations human, financial and information. Resources with the aim of a achieving organizational goals in on efficient and effective manner.* Artinya manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi perencanaan dan pembuatan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Yang diarahkan pada organisasi manusia, keuangan, fisik dan sumber-sumber informasi. Dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Hersey et all (2001: 5) yang mengemukakan manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian melalui individu atau kelompok dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Solihin, 2009: 4).

Menurut Wawan S.Suherman (2011: 2) Manajemen olahraga yaitu pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani sebagai upaya untuk mengembangkan serta memajukan perusahaan, dalam hal ini mengenai manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo

. Kolam Renang Kalianget adalah salah satu kolam renang yang ada di Kabupaten Wonosobo. Beralamat di Desa

Kalianget, Kelurahan Kalianget, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Wonosobo. Tepatnya terletak di Jl. Dieng Km. 3,5 Wonosobo. Dikelola oleh Dinas Pariwisata Wonosobo, berdiri pada tahun 1991. Kolam renang ini juga menjadi tempat yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan PORSENI daerah di Kabupaten Wonosobo untuk tiap tahunnya. Luas wilayahnya yaitu 4 hektar yang terdiri dari 4 kolam renang yaitu, 2 kolam renang air dingin untuk anak-anak dan dewasa. Kemudian 2 kolam renang air panas untuk umum. Ukuran panjang dan lebarnya kolam renang dewasa 25 meter x 50 meter, untuk kolam anak-anak dengan panjang 12 meter x 25 meter serta kolam renang air panas untuk umum dengan ukuran 15 meter x 7,5 meter.

Kolam Renang Kalianget merupakan satu kolam renang di Wonosobo yang memiliki sumber air panas alami. Air panas tersebut dialirkan dari pegunungan Dieng sehingga dinamakan Kalianget. Selain untuk menghangatkan tubuh, air hangat tersebut juga terkandung belerang yang dapat menyembuhkan penyakit gatal pada kulit dan penyakit asma.

Selain itu Kolam Renang Kalianget mempunyai tempat parkir yang luas, terdapat taman di sekelilingnya yang terlihat masih asri. Manajer kolam renang Kalianget adalah Bapak Eddy Haryanto selaku Kepala UPT daerah Wonosobo.

Letak lokasi kolam renang Kalianget yang berada di utara alun-alun atau pusat kota Wonosobo serta akses jalan utama menuju daerah pariwisata Dieng. Menjadi salah satu keunggulan tempat ini akan tetapi, kebanyakan pengunjung merupakan orang yang berdomisili di daerah Wonosobo sendiri.

Walaupun mempunyai potensi dan target pendapatan dari tahun pertahun dapat tercapai namun masih ada beberapa permasalahan di Kolam Renang Kalianget. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Struktur organisasinya hanya ada manajer, sekretaris langsung ke pelaksana lapangan. Belum dibuat bidang-bidang lainnya sehingga sebagian pekerjaan yang ada masih dilakukan dengan cara bersama-sama. Misalnya kegiatan kebersihan yang masih dilakukan oleh keseluruhan anggota karyawan Kalianget.
2. Kurangnya pemeliharaan fasilitas dilihat dari masih adanya beberapa fasilitas yang rusak seperti pintu toilet, seluncur dan *washtafel*. Sehingga tidak bisa dipergunakan.
3. Kualitas pelayanan di Kolam Renang Kalianget belum sepenuhnya baik karena keamanan kolam hanya dilakukan oleh 1 orang yang bertugas untuk menjaga 4 kolam dengan lokasi berbeda. Tempat penitipan barang yang kurang layak sehingga banyak pengunjung yang meletakkan barang bawaanya di tempat duduk yang ada di sekitar area kolam. Kebersihan kamar mandi dan kamar ganti kurang terawat serta berbau sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung.
4. Wahana yang ada masih sedikit yaitu hanya ada ayunan, seluncur dan *waterboom mini*. Beberapa dari wahana tersebut juga ada yang rusak serta belum diperbaiki sampai saat ini. Hal tersebut jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan penurunan pengunjung sehingga target dari tahun pertahun tidak dapat tercapai.

Dengan menerapkan manajemen yang baik diharapkan dapat lebih mengembangkan serta memajukan Kolam Renang Kalianget dari yang ada sekarang sehingga pendapatan daerah Kabupaten Wonosobo lebih meningkat lagi. Dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian Sehingga pendapatan daerah Kabupaten Wonosobo lebih meningkat lagi.

Menurut Siswanto (2005: 28) yang mengemukakan manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan pada manajemen Kolam Renang Kalianget, khususnya bagi manajer maupun untuk karyawan Kolam Renang Kalianget sebagai bagian dari manajemen.

Unsur-unsur yang mengandung dalam definisi manajemen:

1. Elemen sifat

- a. Manajemen sebagai suatu seni  
Sebagai suatu keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan.
- b. Manajemen sebagai suatu ilmu  
Akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum (*general purposes*)

2. Elemen Fungsi

- a. Perencanaan  
Suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta tahapan/langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Pengorganisasian  
Suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan, hubungan pekerjaan yang baik di antara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif.
- c. Pengarahan

Suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan bersama.

d. Pemotivasian

Suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja serta dorongan kepada bawahan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang semestinya.

e. Pengendalian/pengawasan

Suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan suatu tindakan perbaikan (*corrective actions*).

3. Elemen sasaran

- a. Orang (manusia)  
Mereka yang telah memenuhi syarat tertentu dan telah menjadi unsur integral dari organisasi atau badan tempat orang tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan.
- b. Mekanisme kerja  
Tata cara dan tahapan yang harus dilalui orang yang mengadakan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan.

4. Elemen tujuan

Hasil akhir yang ingin dicapai atas suatu pelaksana kegiatan. Dalam arti luas, tujuan mengandung hal seperti *objective, purpose, mission, deadline, standard, target, dan quota*. Tujuan merupakan rangkaian dalam

proses perencanaan, dan juga merupakan elemen penting dalam proses pengendalian.

Manajemen merupakan sebuah alat organisasi sebagai proses pencapaian tujuan. Jadi dengan adanya manajemen tersebut diharapkan semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Susilo Martoyo yang dikutip oleh Yusvestia Resa Indriana (2012: 51) adanya organisasi tersebut dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai titik seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan pengelolaan serta pengaturan dalam organisasi.

Semua tujuan dari manajemen mempunyai fungsi yang disebut dengan fungsi manajemen. Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pemimpin dalam mengelola sebuah organisasi, mengenai macamnya fungsi dari manajemen sendiri mempunyai persamaan dan perbedaan pendapat. Menurut Agung Nugroho yang dikutip oleh Choirudin (2010: 15) syarat minimal yang harus ditetapkan dalam organisasi olahraga adalah fungsi-fungsi dasar manajemen dengan POAC, yaitu: *Planning, Organizing, Actuality, dan Controlling*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian tentang Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengetahui dan menemukan

informasi serta memberikan gambaran mengenai pelaksanaan sistem manajemen pada Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo yang beralamat di Jalan Raya Dieng Km. 3,5 Kecamatan Kalianget, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei - 21 Juni 2015.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo. Cara pengambilan sampel dengan populasi sampel dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sebanyak 21 orang dengan menggunakan anget yang telah divalidasi oleh ahli, dan didukung dengan wawancara serta dokumentasi.

### **Prosedur**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan mengetahui dan menemukan informasi serta memberikan gambaran dengan metode survei. Dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan persentase. Prosedur penelitian yaitu melakukan pengarahannya kepada sampel tentang cara pengisian angket (kuesioner) yang akan diberikan. Kemudian setelah sampel mengisi angket tersebut data yang diperoleh dikumpulkan menjadi satu sebagai data hasil penelitian, didukung dengan wawancara dan dokumentasi.

## **DATA, INSTRUMEN, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Tingkat validitas dicari dengan mengadakan uji validitas oleh pakar ahli. Dalam angket ini ditetapkan skor yang akan diberikan pada tiap-tiap pilihan dengan menggunakan *reting scale* yang sudah didominasi dengan dua kategori jawaban. Angket pada penelitian ini merupakan angket hasil dari penelitian sebelumnya mengenai Analisis Manajemen *Fitness Center* GOR FIK UNY yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli materi yaitu Bapak Sulistyono, M.Pd. dan Bapak Yudik Prasetyo M.Kes. selaku dosen Ilmu Keolahragaan FIK UNY. Kemudian langsung digunakan untuk penelitian. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan 2 pilihan jawaban, responden tinggal menjawab yang telah disediakan, dan setiap butir pertanyaan angket ini disediakan dua alternative jawaban yaitu: “Iya” (Ya) jika sangat mendukung gagasan atau ide, dan “Tidak” (Tdk) jika sangat tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide.

**Tabel 2. Kriteria Penskoran**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Butir Soal</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
<b>Iya (Ya)</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Tidak (Tdk)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Menurut Sugiyono (2013: 199), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang sudah divalidasi oleh ahli materi.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Instrumen pengumpulan data mempunyai peranan sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

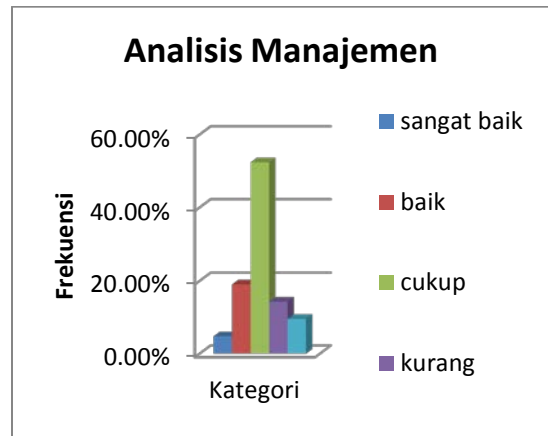
1. Nama : ...  
 2. NPM : ...  
 3. ...  
 4. ...  
 5. ...  
 6. ...  
 7. ...  
 8. ...  
 9. ...  
 10. ...  
 11. ...  
 12. ...  
 13. ...  
 14. ...  
 15. ...  
 16. ...  
 17. ...  
 18. ...  
 19. ...  
 20. ...  
 21. ...  
 22. ...  
 23. ...  
 24. ...  
 25. ...  
 26. ...  
 27. ...  
 28. ...  
 29. ...  
 30. ...  
 31. ...  
 32. ...  
 33. ...  
 34. ...  
 35. ...  
 36. ...  
 37. ...  
 38. ...  
 39. ...  
 40. ...  
 41. ...  
 42. ...  
 43. ...  
 44. ...  
 45. ...  
 46. ...  
 47. ...  
 48. ...  
 49. ...  
 50. ...  
 51. ...  
 52. ...  
 53. ...  
 54. ...  
 55. ...  
 56. ...  
 57. ...  
 58. ...  
 59. ...  
 60. ...  
 61. ...  
 62. ...  
 63. ...  
 64. ...  
 65. ...  
 66. ...  
 67. ...  
 68. ...  
 69. ...  
 70. ...  
 71. ...  
 72. ...  
 73. ...  
 74. ...  
 75. ...  
 76. ...  
 77. ...  
 78. ...  
 79. ...  
 80. ...  
 81. ...  
 82. ...  
 83. ...  
 84. ...  
 85. ...  
 86. ...  
 87. ...  
 88. ...  
 89. ...  
 90. ...  
 91. ...  
 92. ...  
 93. ...  
 94. ...  
 95. ...  
 96. ...  
 97. ...  
 98. ...  
 99. ...  
 100. ...

*Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo (Yudha Adi Darna)*

2.		Baik
3.		Cukup
4.		Kurang
5.		Sangat Kurang

Keterangan:

Interval	Kategori	F	%
>40,41	Sangat baik	1	4,761905
36,58 < X ≤ 40,41	Baik	4	19,04762
32,75 < X ≤ 36,58	Cukup	11	52,38095
28,92 < X ≤ 32,75	Kurang	3	14,28571
< 28,92	Sangat kurang	2	9,52381
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>



Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Sebuah organisasi atau perusahaan akan berjalan baik dan terarah jika mempunyai manajemen yang baik pula, seperti halnya di Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo. Sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 52,8%. Dengan hasil tersebut manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sudah mengusahakan upaya untuk mengelola manajemen yang baik untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Berbagai macam cara dan strategi telah diupayakan oleh pihak manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen yang baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian. Akan tetapi upaya manajemen yang dilakukan haruslah saling berkesinambungan antara menejer, karyawan dan pengunjung yang menjadi konsumen, sehingga kebijakan manajemen bisa dilaksanakan oleh pengurus yang lainnya.

Manajemen yang baik harus diawali dengan perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Beberapa program kerjanya yaitu dengan pembentukan organisasi pengurus yang saling tertata, pemimpin mampu memberi pengarahan yang baik kepada setiap karyawan, seorang pemimpin mampu memberi motivasi terhadap karyawannya, dan segala kegiatan harus terkendali dengan adanya laporan dari berbagai pihak pengurus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan sudah cukup baik dengan persentase sebesar 52,3 %.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini memiliki implikasi, yaitu: Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo. Pihak-pihak pengurus Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo lebih memahami faktor-faktor yang dapat berperan dalam proses manajemen yang baik, dengan demikian untuk kelanjutannya dalam pengelolaan manajemen dapat lebih baik lagi. Diketahui terdapat kekurangan pada masing-masing faktor yang mempengaruhi analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sehingga dapat langsung untuk memperbaiki manajemennya menjadi lebih baik.

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu: Faktor yang digunakan untuk mengungkap analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap Manajemennya. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, akademik dan kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: Bagi pengurus Kolam



Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi manajemennya, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia.

Bagi pemimpin manajemen selalu memberi pemotivasian kepada semua pengurusnya agar dapat bekerja dengan baik dan semangat.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Choirudin. (2010). *Manajemen Layanan Fasilitas Olahraga Gedung Olahraga di FIK UNY*. Yogyakarta: UNY.

Hersey, Paul dan Kenneth H. Blanchard. (2001). *Management of Organizational Behavior*. United States of America: fourth edition.

Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slamet. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.

Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

T. Hani. Handoko. (2000). *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Wawan S. Suherman, M.Ed. (2011). *Modul Kuliah Manajemen Olahraga Pengantar Organisasi*. Hlm. 1-7. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Yusvestia Resa Indriana. (2012). *Analisis Manajemen Olahraga Lembah Fitness Center Di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.